

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

1. Kultivasi jamur *Sagenomella sclerotialis* (WR 2) dalam 725 g media beras menghasilkan ekstrak etil asetat sebanyak 7,66 g, kemudian di *defatting* dan didapatkan fraksi semi polar sebanyak 5,41 g, fraksi non polar 2,17 g.
2. Isolasi metabolit sekunder jamur *Sagenomella sclerotialis* didapatkan 2 senyawa murni yaitu PY_1 dan PY_2
3. Senyawa PY_1 berbentuk semi solid berwarna kecoklatan sebanyak 123,6 mg. Berdasarkan uji fitokimia senyawa PY_1 termasuk golongan fenolat.
4. Senyawa PY_2 berbentuk kristal jarum halus berwarna kuning sebanyak 34,1 mg. Berdasarkan uji fitokimia senyawa PY_1 termasuk golongan fenolat .
5. Berdasarkan pengujian aktivitas antibakteri dengan menggunakan metode difusi agar diketahui bahwa kedua senyawa tidak menunjukkan aktivitas sebagai antibakteri terhadap *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA) dan *Staphylococcus aureus*.

5.2. Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan elusidasi struktur senyawa PY_1 dan PY_2 dan melakukan pengujian sitotoksik serta pengujian farmakologis lainnya terhadap senyawa metabolit sekunder jamur *Sagenomella sclerotialis* yang bersimbiosis dengan spon laut *Haliclona fascigera*.